

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Pada bab ini merupakan dari hasil temuan penelitian yang telah direduksi dan disajikan. Kesimpulan merupakan kumpulan dari suatu hasil penelitian.

Adapun kesimpulan dapat dipaparkan sebagai berikut :

5.1.1. Terdapat Beberapa Faktor Yang Mempengaruhi Hubungan interpersonal siswa.

Faktor yang mempengaruhi hubungan interpersonal siswa yakni; kesamaan karakteristik personal, tekanan emosional (stress), serta harga diri yang rendah. Antara faktor-faktor tersebut saling terintegrasi satu sama lain.

Siswa yang kurang memahami karakteristik personal seperti kurang akrab dengan sesama teman, memilih-milih teman, serta tidak memiliki teman, pada dasarnya memiliki tekanan emosional (stress).

Pengaruh dari tekanan emosional seperti: pemalu, pendiam, takut mengemukakan pendapat, maka kondisi yang terjadi pada siswa tersebut yakni: berteman apabila lagi senang, kurang percaya pada teman sekelompok, serta kurang mentaati aturan teman sekelompok.

Melalui kegiatan teman sebaya, hubungan interpersonal akan terjadi dimana siswa akan mengalami proses pembelajaran tentang bagaimana memahami diri sendiri serta memahami orang lain, yang akan berpengaruh pada perkembangan selanjutnya.

Faktor lain yang mempengaruhi hubungan interpersonal yakni: harga diri yang rendah, siswa yang berasal dari keluarga yang kurang stabil. Hubungan interpersonal terjadi apabila pada diri siswa tersebut memiliki harga diri yang positif, sehingga mereka memiliki kemampuan

dalam berteman, beraktifitas dalam kegiatan kelompok serta lebih banyak terlibat dalam kegiatan kelompok.

5.1.2. Guru Sebagai Pendidik Yang Bertanggung Jawab Terhadap pendidikan siswa.

Dalam proses pembelajaran hendaknya guru memfasilitasi tema-tema yang dapat memotifasi siswa agar dapat mengadakan hubungan interpersonal.

Melalui tugas-tugas kelompok, diskusi kelompok siswa dapat dibimbing agar dapat memiliki hubungan interpersonal yang merupakan salah satu indikator keberhasilan berkomunikasi.

5.2. Saran-Saran

5.2.1. Bagi Siswa

Hubungan interpersonal merupakan kebutuhan utama dalam berkomunikasi. Wujud keberhasilan dalam pembelajaran nampak pada kemampuan dalam mengungkapkan ide, gagasa tentang materi yang telah dipelajari.

Untuk itu setiap siswa hendaknya dapat membangun hubungan interpersonal antara teman sekelas atau teman sebaya lainnya.

5.2.2. Bagi Guru

Guru perlu merancang pembelajaran yang dapat memotifasi siswa agar dapat mengadakan hubungan interperonal.

Hubungan interpersonal memerlukan proses bimbingan, pembinaan yang terus menerus melalui situasi formal maupun non formal.

Kerja sama antara guru dan orang tua perlu dibentuk untuk memeperoleh kondisi siswa, sehingga bentuk-bentuk pembinaan dapat disesuaikan dengan karasteristik siswa itu sendiri.

DAFTAR PUSTAKA

- Cangara, Hafied. 2011. *Pengantar Ilmu Komunikasi*, Jakarta: Raja Grafindo
- Yusuf, Syamsu. 2009. *Program Bimbingan dan Konseling di Sekolah*, Bandung: Alfabeta
-----; 2011. *Perkembangan Peserta Didik*, Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Jalaluddin, Rakhmat. 2008. *Psikologi Komunikasi*, Jakarta: Rosda Karya
- Musfiroh, Tadkiroatun. 2008. *Pengembangan Kecerdasan Majemuk*, Jakarta: Universitas Terbuka
- Nurihsan, Ahmad Juntika. 2007. *Strategi Layanan Bimbingan dan Konseling*, Bandung: Refika Aditama
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, Bandung: Alfabeta
- Sukardi, Kusmawati. 2008. *Proses Bimbingan dan Konseling di Sekolah*, Jakarta: Rineka Cipta
- Soejanto, Agus. 2005. *Psikologi Perkembangan*, Jakarta: Rineka Cipta
- Supriatna, Mamat. 2011. *Bimbingan dan Konseling Berbasis Kompetensi*, Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Uno, Hamzah. 2008. *Orientasi Baru Dalam Psikologi Pembelajaran*, Jakarta: PT. Bumi Aksara
- Widjaja, H.A.W. 2000. *Ilmu Komunikasi Pengantar Studi*, Jakarta: Rineka Cipta